



PENYULUHAN TENTANG PENGETAHUAN REMAJA AWAL TENTANG PENCEGAHAN HIV DI SMP N 1 BLAMBANGAN

Iis Tri Utami¹, Hellen Febriyanti², Yetty Dwi Fara³, Nur Alfi Fauziah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan,
Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: jannatunnaim892@gmail.com

Abstrak

Penularan HIV pada remaja dipengaruhi dengan teman sebaya, kesalahpahaman tentang seksual, pengaruh media masa dan peningkatan akses internet yang membuat remaja rentan terhadap pornografi yang menggairahkan sehingga mereka melakukan hubungan seksual yang tidak aman sehingga rentan terkena HIV. Tujuan melakukan pengabdian Masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV dan pencegahan HIV, sehingga remaja bisa mendapatkan informasi tentang HIV. Tahapan pengabdian Masyarakat meliputi tahap Awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Kegiatan pengabdian Masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan remaja awal tentang HIV dan pencegahan HIV.

Kata kunci: Remaja Awal, HIV, Pencegahan

Abstract

HIV transmission in adolescents is influenced by peers, misunderstandings about sex, the influence of mass media and increased internet access that makes adolescents vulnerable to arousing pornography so that they have unsafe sex and are vulnerable to HIV. The purpose of carrying out this Community Service is to increase adolescent knowledge about HIV and HIV prevention, so that adolescents can get information about HIV. The stages of Community Service include the Initial stage, the implementation stage and the final stage. Community Service activities can increase early adolescent knowledge about HIV and HIV prevention.

Keywords: Early Teenagers, HIV, Prevention

1. PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan infeksi virus yang tertular melalui hubungan seks bebas, jarum suntik, atau bisa melalui ibu yang terinfeksi HIV ke janin. HIV membuat imun tubuh menurun sehingga mudah tertular oleh virus, tahun 2021 sebanyak 38,4 juta orang yang hidup dengan HIV, dimana 36,7 juta orang dewasa, 1,7 juta orang anak-anak dibawah usia 15 tahun. Kasus kematian yang disebabkan HIV tahun 2021 sebanyak 650.000 kasus kematian yang terdiri dari 560.000 kematian pada orang dewasa dan 98.000 kematian pada anak-anak dibawah usia 15 tahun [1].

Kurangnya pengetahuan remaja tentang penyebab HIV/AIDS di Dunia merupakan tantangan terbesar dalam mengendalikan penyakit ini. kebanyakan para remaja aktif melakukan hubungan seksual tetapi tidak memiliki pengetahuan yang memadai untuk melindungi diri dari pencegahan HIV/AIDS. Terutama remaja yang berusia 15 – 24 tahun mereka belum paham tentang cara penularan HIV [2], Pengetahuan tentang HIV merupakan perjuangan melawan AIDS, dengan cara melakukan hal-hal yang positif, dan perubahan perilaku seksual [3]. Menurut Penelitian Lima adapun perilaku yang meningkatkan risiko infeksi HIV adalah penggunaan kondom yang tidak konsisten saat melakukan hubungan seksual dan kurangnya pengetahuan tentang risiko infeksi HIV [4].

Hasil dari penelitian Utami 2024, dengan judul Hubungan pengetahuan, sikap remaja terhadap pencegahan HIV didapatkan hasil bahwa masih kurangnya pengetahuan remaja tentang HIV [5]. Berdasarkan masalah tersebut tentu perlu dilakukan penyuluhan tentang pengetahuan remaja awal tentang HIV. Pengabdian masyarakat ini berkesinambungan dengan penelitian kami lakukan. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV dan pencegahan HIV, sehingga remaja bisa mendapatkan informasi tentang HIV agar mereka bisa menjadi generasi yang sehat dan berkualitas terhindari dari HIV.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Metode dalam kegiatan penyuluhan ini adalah metode ceramah, dan Tanya jawab. Media yang digunakan PPT tentang HIV dan Pencegahan HIV Terdapat tiga tahap dalam kegiatan ini, yaitu:

- Tahap Persiapan dalam melaksanakan kegiatan bertujuan untuk memberikan informasi tentang

pengetahuan HIV dan pencegahan HIV. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dari hasil penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan remaja terhadap pencegahan HIV didapatkan hasil bahwa masih kurangnya pengetahuan remaja awal tentang HIV. Sehingga prioritas masalah dalam pengabdian Masyarakat ini adalah pengetahuan remaja tentang HIV dan pencegahannya. Selanjutnya Pembuatan proposal dan persiapan ruangan untuk kegiatan

- Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kegiatan sosialisasi ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya Sosialisasi : merupakan bentuk penyuluhan kesehatan menggunakan PPT
- Tahap Akhir pelaksanaan kegiatan sosialisasi antara lain: Telah Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi menggunakan tanya jawab sejauh mana pemahaman remaja tentang HIV dan pencegahan HIV. Telah Pembuatan laporan hasil kegiatan Telah melakukan Pengumpulan laporan hasil kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan cara tatap muka dan diberikan penjelasan tentang HIV dan pencegahan HIV, metode yang digunakan adalah ceramah dan Tanya jawab, kegiatan ini telah dilaksanakan dalam waktu satu hari yaitu pada hari Jum'at 04 Oktober 2024. Peserta kegiatan sebanyak 88 remaja awal di SMP N 1 Blambangan. Dari 88 siswa yang telah diberikan penyuluhan didapatkan hasil :



Data diatas menunjukkan bahwa sebanyak 41 % siswa/i masih kurangnya pengetahuan tentang HIV, sebanyak 31% pengetahuan cukup dan sebanyak 28% pengetahun baik.

Masa remaja adalah masa dimana sebagian besar orang mulai melakukan hubungan seksual. Sangat penting untuk menyadari bahwa kaum muda terlibat dalam aktivitas seksual namun tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk melindungi diri mereka sendiri. Sebagian remaja masih kurang

pengetahuan tentang HIV/AIDS di kalangan generasi muda di seluruh dunia.

Butuh dukungan masyarakat, pemerintah dan layanan kesehatan dalam mengatasi pencegahan HIV/AIDS, sangat penting adanya dukungan sosial khususnya tanggapan positif dari remaja, keluarga, teman sebaya dan masyarakat [6].

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan ibu-ibu nifas tentang pijat oksitosin dan tehnik menyusui yang baik dan benar.

Saran

1. Bagi Remaja
Diharapkan dapat menambahkan pengetahuan tentang HIV dan pencegahan HIV sehingga siswa terhindari dari HIV.
2. Bagi bidan
Diharapkan dapat melakukan pemantauan dan penyuluhan terhadap remaja awal tentang HIV dan pencegahan HIV.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Yayasan Universitas Aisyah Pringsewu Lampung, Ketua beserta sekretaris Yayasan Aisyah Lampung yang telah memberikan support dan motivasi kepada kami, sehingga kami bisa menyelesaikan PKM ini, terima kasih kepada kepala sekolah SMPN 1 beserta siswa/i yang sudah memfasilitasi dan membantu kami pada saat penelitian dan terima kasih juga kepada LPPM yang sudah memberikan masukan dan dukungan, terima kasih kepada teman-teman satu kelompok yang saling memberikan masukan dan kerjasama yang baik. Terakhir terima kasih kepada orang tua yang selalu mendoakan kesuksesan seorang anak

DAFTAR PUSTAKA

- E. I. Obeagu, G. U. Obeagu, M. O. Ede, E. O. Odo, and H. A. Buhari, "Translation of HIV/AIDS knowledge into behavior change among secondary school adolescents in Uganda A review," *Med. (United States)*, vol. 102, no. 49, p. E36599, 2023, doi: 10.1097/MD.00000000000036599.
- B. E. Wodi, "HIV / AIDS Knowledge , Attitudes , and Opinions Among Adolescents In The River States of Nigeria," *Int. Electron. J.*

Health Educ., vol. 8, no. 1, pp. 86–94, 2005.

S. M. Dzah, E. E. Tarkang, and P. M. Lutala, "Knowledge, attitudes and practices regarding HIV/AIDS among senior high school students in Sekondi-Takoradi metropolis, Ghana," *African J. Prim. Heal. Care Fam. Med.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–11, 2019, doi: 10.4102/phcfm.v11i1.1875.

Angelim RCM, Abrão FMS, Cabral LR, Queiroz SBA, Freitas RMM, Cardoso MD.

Conhecimento de estudantes adolescentes acerca do HIV/AIDS. *Rev Enferm UFSM* [Internet]. 2015 [cited 2017 Dec 15];5(1):141-50. Available from:

<https://periodicos.ufsm.br/reufsm/article/view/14869/pdf>

Handayani, M., Utami, I. T., Anggriani, Y., & Almufaridin, A. S. (2024). Efektivitas Media Penyuluhan Menggunakan Vidio Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aidsdi Smpn 1 Blambangan Kecamatan Blambangan Pagar Kotabumi Lampung Utara. *Human Care Journal*, 9(3), 512-518.

Kementerian Kesehatan RI, "Laporan Eksekutif Perkembangan HIV AIDS Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan III Tahun 2022," *Siha.kemkes.go.id*, pp. 1–15, 2022, [Online]. Available: https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_TW_3_2022.pdf.